

---

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL  
BALI UNTUK SISWA SD DI LINGKUNGAN  
KELURAHAN ABIANBASE**

**Ni Made Sunarsih<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Diah Meliani<sup>2</sup>, Ni Made Rasiani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: sunarsihnimade@unmas.ac.id

**ABSTRAK**

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang di lakukan di SD N 1 Abianbase, Lingkungan Br. Gede, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. SD N 1 Abianbase merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kelurahan Abianbase, yang memiliki sopan santun serta disiplin yang tinggi. Dari beberapa keunggulan atau potensi yang dimiliki SD N 1 Abianbase, terdapat beberapa hal yang masih kurang atau belum optimal salah satunya adalah pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian Budaya Tradisional Bali khususnya Tari Bali. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SD N 1 Abianbase mengenai pentingnya menjaga kelestarian Budaya Tradisional Bali khususnya Tari Bali dengan melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi mengenai peningkatan pemahaman kebudayaan tradisional bali untuk siswa SD dan diimbangi dengan kegiatan pelatihan Menari Bali. Ketika siswa – siswi sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan Budaya Bali khususnya Tari Bali, maka akan tercipta budaya tradisional yang ajeg dan lestari. Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini kami di bantu oleh Kepala sekolah SD N 1 Abianbase, seluruh guru, guru tari dan staff sekolah serta seluruh siswa-siswi SD N 1 Abianbase dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kegiatan Menari Bali di SD N 1 Abianbase. Dilihat berdasarkan pendapat dan masukan dari kepala sekolah, guru, guru tari dan staff sekolah serta seluruh siswa-siswi SD N 1 Abianbase, bahwa pengabdian ini memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat sekolah SD N 1 Abianbase.

**Kata Kunci:** Kebudayaan Tradisional Bali dan Tarian Bali.

**ANALISIS SITUASI**

Abianbase adalah sebuah desa yang berada di dalam Kelurahan Abianbase di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Abianbase dahulu merupakan salah satu desa yang terpencil, jalan untuk sampai ke sana hanya bisa dilalui lewat desa Kapal. Mayoritas penduduknya adalah Petani. Adapun Luas wilayah Abianbase adalah 4,01 Km. Jumlah penduduk 5.874 jiwa (2016), 7.103 jiwa (2010). Kelurahan Abianbase memiliki 13 Dusun yaitu Dusun Semate, Dusun Gaduh, Dusun Dangin Yeh, Dusun Gede, Dusun Sengguan, Dusun Cica, Dusun Pasekan, Dusun Jeroan, Dusun Tengah, Dusun Delod Pempatan, Dusun Kebayan, Dusun Dukuh, Dusun Bebengan. Kelurahan Abianbase memiliki 3 lembaga Pendidikan sekolah dasar (SD) yakni SD N 1 Abianbase, SD N 2 Abianbase, dan SD N 3 Abianbase.

---

Bali terkenal dengan keragaman adat, budaya, dan kesenian. Kesenian pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu seni rupa dan seni pertunjukan. Budaya daerah termasuk di dalamnya tradisi merupakan kekayaan bangsa sehingga sudah seharusnya dilestarikan. Tradisi dan budaya tersebut diwariskan secara turun-temurun dan diciptakan oleh nenek moyang kita sebagai sarana untuk pemujaan kepada Sang Pencipta, sebagai hiburan dan rekreasi. Tradisi dan budaya tersebut berupa bahasa, kesusateraan, seni musik, lagu, tarian, mainan, rumah adat, permainan, olahraga, kuliner dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk seni pertunjukan adalah seni tari. Seni tari Indonesia merupakan gambaran adat dan budaya selain itu seni tari salah satu bentuk pertunjukan yang mewakili ciri khas kebudayaan daerah asal tari tersebut. Seni tari merupakan hasil ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia yang sudah diolah secara khusus. Pengolahan gerak tari dilakukan berdasarkan perasaan dan nilai-nilai keindahan dimana dalam gerak tari berbeda dengan gerak keseharian lainnya.

Seni budaya di Sekolah Dasar (SD), adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Berkaitan dengan eksistensi seni tari di kalangan masyarakat Jawa, Kamaril (2001,) menyatakan bahwa, mata pelajaran kesenian dalam kurikulum 2004 sebagai inti pengembangan kemampuan dibidang estetika memiliki peran potensial yang dapat mendukung dan mewujudkan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Kepribadian yang seutuhnya merupakan pondasi dari karakter yang unggul, hal ini senada dengan pernyataannya Samani & Hariyanto (2012, p.41) menyatakan bahwa karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma hukum, agama, budaya, adat dan estetika.

Proses pembelajaran yang terfokus pada siswa pada penerapannya tidak terbatas di dalam kelas saja tetapi mencakup semua kondisi dan peristiwa yang mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam Standar Proses (PP No. 19 pasal 19 tahun 2005) disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berkaitan dengan hal ini pengaruh proses pembelajaran dapat menunjukkan kemampuan eksistensi siswa dalam olah pisikomotor. Olah pisikomotor siswa dapat ditunjukkan melalui seni tari, dimana seni tari merupakan salah satu bentuk pengalaman kreatif yang menunjukkan ekspresi manusia yang paling dasar. Manusia berpikir dan merasakan ketegangan pada ritme alam sekitarnya melalui tubuh sebagai instrumennya. Dorongan manusia untuk berkomunikasi

melalui gerakan tindakannya dikendalikan oleh motivasi yang kadang bersifat sosial dan pada saat tertentu bersifat ekspresif. Unsur utama dalam seni tari adalah bentuk dorongan untuk mencipta, merasakan, menemukan, menghubungkan, serta pencapaian puncak dalam kegiatan kreatif yang meliputi proses seseorang untuk mengeksplorasi alat indera, kognitif, dan efektifnya.

SD N 1 Abianbase merupakan salah satu SD yang terletak di Kelurahan Abianbase, Br. Gede, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Siswa - siswi di SD N 1 Abianbase ini tingkat pemahaman mengenai kebudayaan tradisional Bali masih belum optimal, dimana setelah adanya Covid-19 siswa -siswi di SD N 1 Abianbase berhenti melaksanakan Latihan kegiatan menari lagi, karena adanya peraturan Stay At Home atau dirumah saja serta pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan adanya ini siswa – siswi SD N 1 Abianbase mulai dipengaruhi oleh canggihnya teknologi yang menampilkan berbagai kesenian dan kebudayaan barat dari berbagai media yang telah berkembang di zaman modern ini, misalnya adanya tiktok, instagram dan media sosial lainnya yang menjadikan seni dan budaya tradisional semakin hari semakin luntur, sedikit demi sedikit mulai melupakan dan tidak meminati budaya asli tradisionalnya. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka tidak mustahil warisan asli budaya tradisional akan punah dengan cepat.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di SD N 1 Abianbase yaitu kurangnya minat atau ketertarikan siswa-siswi mengenai kebudayaan tradisional Bali dan kurangnya pelatihan kegiatan pelatihan menari yang masih belum terlaksana dengan efektif semenjak adanya Covid-19. Dengan demikian beberapa permasalahan yang dialami oleh SD N 1 Abianbase antara lain:

1. Kurangnya upaya peningkatan Siswa di SD N 1 Abianbase mengenai pentingnya menjaga kelestarian budaya Bali khususnya Tari Bali.
2. Kurangnya pelatihan Siswa di SD N 1 Abianbase dalam kegiatan menari Bali.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari beberapa masalah yang dialami SD N 1 Abianbase tersebut, solusi yang dapat kami berikan untuk pemecahan permasalahan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi pentingnya menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali pada Siswa di SD N 1 Abianbase.
2. Pelatihan kegiatan menari Bali untuk Siswa di SD N 1 Abianbase.

---

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap Observasi.**

Tahap observasi, pada tahap pertama tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke SD N 1 Abianbase dengan melihat keadaan secara umum mengenai kendala yang ada atau permasalahan yang terjadi di SD N 1 Abianbase. Tim pengabdian masyarakat menemukan sebuah kendala yaitu kurangnya pemahaman siswa-siswi di SD N 1 Abianbase mengenai pentingnya pemahaman kebudayaan Tradisional Bali serta belum terlaksana dengan optimal atau efektif kegiatan extra tari semenjak adanya Covid-19 sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

### **2. Tahap Persiapan.**

Tahap persiapan, setelah dilakukan tahap observasi tim pengabdian masyarakat menemukan sebuah solusi untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang ada di SD N 1 Abianbase. Lalu tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana persiapannya dimulai dari pembuatan dan mempersiapkan materi seperti power point untuk melaksanakan sosialisasi yang akan diberikan kepada siswa-siswi di SD N 1 Abianbase mengenai pentingnya menjaga kelestarian budaya Bali khususnya tari Bali.

### **3. Tahap Penyuluhan, pendampingan, pelatihan.**

Tahap penyuluhan, pendampingan dan pelaksanaan, setelah dilakukan tahap observasi lalu tim pengabdian masyarakat melakukan tahap penyuluhan, pendampingan serta pelatihan untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian budaya Bali khususnya tari Bali di sekolah SD N 1 Abianbase, setelah tim pengabdian masyarakat melaksanakan sosialisasi ini selang beberapa hari tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan kegiatan tari Bali untuk siswa-siswi kelas 3, 4, 5, dan 6. Pelatihan ini guna meningkatkan semangat siswa-siswi yang telah pudar dalam melaksanakan kegiatan menari semenjak adanya Covid-19.

### **4. Tahap Evaluasi.**

Tahap Evaluasi, tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi, tim pengabdian masyarakat memastikan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yang dimana memastikan informasi yang disampaikan dan Gerakan yang diberikan ditangkap dengan tepat serta dapat memberikan manfaat yang baik untuk siswa – siswi di SD N 1 Abianbase.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan sekolah dasar sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Metode Observasi, pada tahap observasi kami melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SD N 1 Abianbase dan mencari informasi terkait kendala atau permasalahan yang terjadi di SD N 1 Abianbase. Saat melakukan observasi siswa-siswi di SD N 1 Abianbase pemahaman mengenai kebudayaan Tradisional Bali masih belum optimal. Dengan itu kami sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat memberikan solusi terkait kendala tersebut dengan persetujuan Kepala Sekolah dan Guru Tari bahwa kami akan memberikan sosialisasi mengenai peningkatan pemahaman kebudayaan Tradisional Bali dan diimbangi dengan pelatihan kegiatan menari.

2. Metode Ceramah.

Metode Ceramah, tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali Di Sekolah SD N 1 Abianbase.

3. Metode Diskusi

Metode Diskusi, tim pengabdian masyarakat melakukan sesi tanya jawab kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 yang berpartisipasi dalam mendengarkan sosialisasi.

4. Metode Pelatihan

Metode Pelatihan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan kegiatan menari untuk siswa-siswi kelas 3,4,5, dan 6 di SD N 1 Abianbase. Pelatihan kegiatan Menari Bali ini dilaksanakan seminggu 2 kali.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini, ketercapaian kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian budaya Bali khususnya tari Bali dengan cara memaparkan materi mengenai budaya tradisional Bali. Materi yang kita paparkan yaitu pengertian budaya, kebudayaan Bali, bagian dari kebudayaan Bali, kesenian tradisional Bali, macam-macam tari tradisional Bali, pentingnya menjaga kebudayaan tradisional Bali, serta cara melestarikan kebudayaan Bali. Pemaparan materi ini guna meningkatkan pemahaman siswa-siswi di SD N 1 Abianbase mengenai budaya Bali agar budaya Bali tetap ajeg dan lestari. Dengan adanya sosialisasi ini siswa-siswi di SD N 1 Abianbase bisa menerapkan budaya Bali itu sendiri, yang dimana siswa-siswi yang dulunya selalu memperhatikan tiktok adanya dance modern kini siswa-siswi disini sudah mulai memilih menonton gerakan tari Bali lalu langsung mempelajarinya. Hal ini sudah

termasuk dalam kategori melestarikan budaya Bali khususnya tari Bali. Mengajarkan budaya Bali sejak dini sangatlah penting agar mereka mengetahui apa saja yang termasuk ke dalam budaya Bali, sehingga dapat melestarikan budaya Bali sejak dini.



**Gambar 1.** Melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali.

2. Melaksanakan kegiatan pelatihan menari, kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan pada tanggal 24 Maret, 28 Maret, 31 Maret, 02 April dan 06 April. Kegiatan menari ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 3,4,5, dan 6. Tim pengabdian masyarakat mengajarkan siswa-siswi tari rejang dewa, tari puspanjali dan gerakan dasar tari laki-laki. Pelatihan kegiatan menari ini dimulai dari mengajarkan gerakan dasar seperti agem kanan, agem kiri, nyeledet dan ngeed. Gerakan dasar ini kami jadikan sebagai pemanasan sebelum memulai menari tari rejang dewa maupun tari puspanjali. Setelah melakukan gerakan dasar, tim pengabdian masyarakat selanjutnya mempraktekkan langsung tari rejang dewa dan tari puspanjali diiringi dengan gambelan. Untuk siswa laki-laki tim pengabdian masyarakat hanya mengajarkan gerakan dasar tari laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa-siswi dapat menampilkan serta mengembangkan tari Bali di setiap upacara keagamaan. Dengan adanya pelatihan ini siswa-siswi di SD N 1 Abianbase sudah mampu mempraktekkan gerakan tari yang telah diajarkan yaitu tari rejang dewa dan tari puspanjali.



**Gambar 2.** Pelatihan Kegiatan Menari

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di laksanakan di SD N 1 Abianbase berhasil dilaksanakan dan sudah terealisasi 100% serta berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Adapun tolak ukur keberhasilan kegiatan ini yaitu implementasi dari manfaat sosialisasi dan pelatihan dari program kerja yang sudah terlaksana. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, siswa-siswi SD N 1 Abianbase merasa sangat terbantu dengan adanya pemberian sosialisasi mengenai peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian budaya bali khususnya Tari Bali dan dengan memberikan pelatihan kegiatan Menari Bali. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentunya tidak lepas dari adanya faktor hambatan dan faktor pendukung yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat sekolah SD N 1 Abianbase, siswa – siswi, guru, dan seluruh staff sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya upaya peningkatan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali dan pelatihan kegiatan Menari Bali, selain itu siswa – siswi juga mendapatkan pengetahuan baru tentang Tari Bali. Hal yang paling utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran siswa-siswi SD N 1 Abianbase untuk menjaga kelestarian dan mengembangkan Budaya Bali khususnya Tari Bali dengan cara melakukan pelatihan kegiatan menari serta menampilkan Tari Bali di setiap upacara agama agar kebudayaan Tradisional Bali tetap lestari. Dengan terlaksananya kegiatan ini tidak terlepas dari peran siswa-siswi serta seluruh guru dan staff sekolah SD N 1 Abianbase yang sangat antusias dan responsif serta mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini dikarenakan program kerja yang dilaksanakan memberikan kontribusi yang baik bagi siswa-siswi SD N 1 Abianbase karena dapat memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali serta pelatihan kegiatan Menari Bali agar tidak dikalahkan oleh budaya asing.



**Gambar 3.** Melaksanakan Pemanasan Sebelum Menari Mulai Latihan



**Gambar 4.** Melaksanakan Pelatihan Kegiatan Menari.Tari Rejang Dewa.



**Gambar 4.** Melaksanakan Pelatihan Kegiatan Menari Tari Puspanjali.



**Gambar 5.** Mengajarkan Gerakan Dasar Tari Laki-laki.



**Gambar 6.** Foto Bersama Dengan Siswa-Siswi Kelas 3,4,5, dan 6.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian memberikan manfaat yang positif dan mendapatkan respon yang baik dari seluruh pihak sasaran yang terlibat di dalam pelaksanaan program kerja ini. Sehingga, dapat dikatakan setelah mendapatkan materi edukasi dan pelatihan siswa-siswi SD N 1 Abianbase lebih memahami manfaat dari materi yang diberikan serta meningkatnya kesadaran siswa-siswi SDN 1 Abianbase dalam menjaga kelestarian Budaya Bali khususnya Tari Bali.

Terkait dengan upaya peningkatan pemahaman mengenai kebudayaan tradisional Bali di SD N 1 Abianbase ini sangat penting dan harus dilestarikan serta dikembangkan mulai dari sejak dini salah satunya melalui penyulihan dan pelatihan kegiatan Menari Bali. Berjalannya kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah SD N 1 Abianbase yang sudah ikut



berpartisipasi dalam menyelesaikan program kerja tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu serta terlearisasi dengan 100%.

Saran yang dapat kami sampaikan dalam program kerja ini adalah Audiens diharapkan lebih mengerti dan paham tentang pentingnya menjaga kelestarian kebudayaan Tradisional Bali khususnya Tari Bali agar tetap terjaga dan lestari. Untuk ke depannya perlu dilakukan pelatihan kembali kegiatan Menari Bali supaya siswasiswi dapat mengembangkan budaya Bali kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Penjaitan, Ade Putra, Dkk, 2014, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- Profil Wilayah Kelurahan Abianbase* kelurahanabianbase.badungkab.go.id
- Putri Rachmadyanti, 2017, *Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal*, Vol 3, No.2, Hal 201-214.
- Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2009 tanggal 16 November 2009*
- Retnoningsih, D. A. (2017). Eksistensi Konsep Seni Tari Tradisional Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 20-29.
- Ulum, M. (2020). *Kebijakan standar nasional pendidikan. Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 105-116.